

## ABSTRAK

**Rania**, 210101050377, *Inovasi Pengawasan Dan Penilaian Kepala Sekolah Di SMKN 4 Kota Banjarmasin Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, Pembimbing Dr. Adi Ansari, M.Pd.I, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Kata Kunci:** Inovasi, Pengawasan, Penilaian, Kinerja Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan kinerja sebagian tenaga pendidik dan kependidikan yang masih kurang optimal, misalnya keterlambatan hadir di sekolah, keluar pada jam pelajaran, serta kecenderungan hanya memberikan tugas tanpa penjelasan yang memadai. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji inovasi pengawasan dan penilaian kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan staf. Landasan teori yang digunakan adalah teori inovasi Peter F. Drucker yang menyebutkan tujuh sumber utama inovasi: hal-hal tak terduga, ketidaksesuaian, kebutuhan proses, perubahan industri atau struktur pasar, demografi, perubahan persepsi, suasana hati, dan makna. Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada teori supervisi Carl D. Glickman yang menekankan tugas pengawasan teknis seperti bantuan langsung, pengembangan kelompok, pengembangan kurikulum, penelitian tindakan, fasilitasi perubahan, mengatasi keragaman, serta membangun komunitas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan kepala sekolah, guru, serta staf tata usaha.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penentuan tujuan dan standar kinerja sudah berjalan baik melalui forum pertemuan dan evaluasi teratur. Pengumpulan data kinerja dilakukan sistematis, melibatkan laporan guru piket, staf, siswa, dan observasi langsung. Namun, evaluasi dan analisis kerja belum optimal karena kesiapan guru yang berbeda tiap tahun. Umpan balik telah menekankan pembinaan, tindakan korektif dilakukan bertahap, monitoring berkelanjutan berorientasi pada perbaikan, serta penghargaan diberikan dalam bentuk sertifikat, dana pembinaan, fasilitas tambahan, hingga piala.